

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yang dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian dan mengumpulkan data secara langsung. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, seperti pengumpulan, analisis, dan klasifikasi data melalui survei, wawancara, observasi, atau pengujian (studi kasus, perbandingan, dan lainnya).<sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta menganalisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ini melibatkan pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan peran Guru BK dalam membantu siswa memilih jurusan berdasarkan peminatan..

---

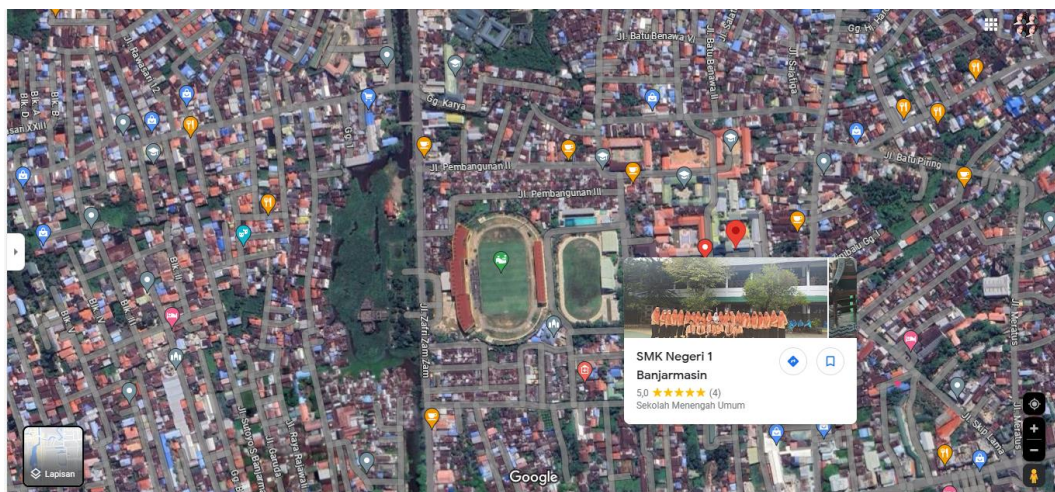
<sup>1</sup>Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994). 139

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). 5

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN I Banjarmasin yang beralamat di Jl. Mulawarman No. 45 Teluk Dalam RT 41 RW 04 ; Propinsi, Kalimantan Selatan.

**Gambar 3.1 Lokasi Penelitian**



## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu yang akan menjadi sumber data atau informasi bagi peneliti sesuai dengan objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini melibatkan 3 guru bimbingan dan konseling SMKN 1 Banjarmasin.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah Subjek Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1	Guru BK	3 Orang	Wawancara langsung	Peneliti mendatangi ke sekolah

Sumber: Hasil Wawancara

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah entitas atau fenomena yang menjadi pusat perhatian peneliti secara mendalam, objek penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Peran Guru BK dalam pemilihan jurusan melalui peminatan di SMK Negeri 1 Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemilihan jurusan melalui peminatan di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah kumpulan fakta tentang suatu fenomena, yang bisa berupa angka-angka atau kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan

sebagainya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif. Secara umum, data ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini meliputi informasi data asli yang diambil dan yang berhubungan langsung dengan subjek utama dari penelitian ini. Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah :

**3. Peran Guru BK dalam pemilihan jurusan melalui peminatan di SMK Negeri 1**

Banjarmasin :

- a) Peran sebagai Informator
- b) Peran sebagai Organisator
- c) Peran sebagai Motivator
- d) Peran sebagai Director
- e) Peran sebagai Inisiator
- f) Peran sebagai Transmitter
- g) Peran sebagai Fasilitator
- h) Peran sebagai Mediator
- i) Peran sebagai Evaluator

**4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemilihan jurusan melalui peminatan di SMK Negeri 1 Banjarmasin :**

a. Faktor Pendukung:

---

<sup>3</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2011). 191

- 1) Dukungan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung.
- 2) Kompetensi konselor dalam analisis dan komunikasi.
- 3) Sertifikat dan akreditasi guru BK untuk membangun kepercayaan.
- 4) Kredensial guru BK menunjukkan profesionalisme.

b. Faktor Penghambat :

- 1) Kurangnya dasar program bimbingan dan konseling bagi siswa.
- 2) Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
- 3) Kemampuan guru BK yang kurang dapat merusak kepercayaan.
- 4) Kurangnya kolaborasi efektif antara staf sekolah.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang membuat hasil penelitian menjadi lebih lengkap. Adapun data penunjang dari penelitian ini yaitu data berupa dokumen seperti gambar dan dokumen lainnya.

Adapun data penunjang penelitian ini sebagai berikut :

- a) Program Tahunan Bimbingan dan Konseling
- b) Rencana Program Layanan (RPL)
- c) Formulir Peminatan
- d) Hasil Formulir Peminatan
- e) Data siswa kelas X di SMKN 1 Banjarmasin

## 2. Sumber Data

Penulis yang menggali sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.”<sup>4</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah SMKN I Banjarmasin yang di dalamnya terdapat guru sebagai responden dan siswa sebagai informan.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

- a. Informan yaitu guru bimbingan dan konseling
- b. Dokumen yaitu seluruh catatan, data dan bukti tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

### **E. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan. Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan meliputi wawancara (interview), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (penggabungan beberapa teknik pengumpulan data).<sup>5</sup>

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini meliputi wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>4</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2011). 129

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).224.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses dialog di mana pewawancara berusaha untuk mendapatkan informasi dari terwawancara.<sup>6</sup> Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali data terkait dengan tujuan penelitian. Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan melakukan wawancara mendalam mengenai peran guru BK dalam melaksanakan bimbingan dan konseling terhadap calon siswa SMKN I Banjarmasin melalui peminatan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.<sup>7</sup> Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data tentang gambaran profil sekolah, gambar-gambar serta angket yang digunakan oleh guru BK dalam peminatan.

**Tabel 3.2 Matriks data, sumber data dan Teknik pengumpulan data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a) Peran Guru BK dalam pemilihan jurusan melalui	Guru Bk	Wawancara, Dokumentasi

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).226

<sup>7</sup>Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001). 167.

	<p>peminatan di SMK Negeri 1 Banjarmasin.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peran sebagai Informator</li> <li>2) Peran sebagai Organisator</li> <li>3) Peran sebagai Motivator</li> <li>4) Peran sebagai Director</li> <li>5) Peran sebagai Inisiator</li> <li>6) Peran sebagai Transmitter</li> <li>7) Peran sebagai Fasilitator</li> <li>8) Peran sebagai Mediator</li> <li>9) Peran sebagai Evaluator</li> </ol>		
	<p><b>5.</b> Faktor pendukung dan penghambat dalam pemilihan jurusan melalui peminatan di SMK Negeri 1 Banjarmasin.</p> <p>a. Faktor Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dukungan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung.</li> </ol>		



	<p>2) Kompetensi konselor dalam analisis dan komunikasi.</p> <p>3) Sertifikat dan akreditasi guru BK untuk membangun kepercayaan.</p> <p>4) Kredensial guru BK menunjukkan profesionalisme.</p> <p>b. Faktor Penghambat :</p> <p>1) Kurangnya dasar program bimbingan dan konseling bagi siswa.</p> <p>2) Sarana dan prasarana yang kurang memadai.</p> <p>3) Kemampuan guru BK yang kurang dapat merusak kepercayaan.</p> <p>4) Kurangnya kolaborasi efektif antara staf sekolah.</p>		
--	--	--	--

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Data Penunjang		
	a. Data Program Tahunan	Informan dan dokumentasi	Dokumentasi
	b. Data Formulir Peminatan	Informan dan dokumentasi	Dokumentasi
	c. RPL	Informan dan dokumentasi	Dokumentasi
	d. Hasil dari Formulir Peminatan	Informan dan dokumentasi	Dokumentasi
	e. Data siswa kelas X	Informan dan dokumentasi	Dokumentasi

#### F. Instrument Penelitian

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam proses pengumpulan data, dengan demikian yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Miles yaitu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Setelah fokus penelitian ditentukan instrument penelitian yang sederhana akan dikembangkan untuk melengkapi dan membandingkan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>8</sup> Adapun instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

---

<sup>8</sup>Ibi Anggito dan Johan Setiawan "Metodologi Penelitian Kualitatif" (CV. Jejak 2018) .75

## **G. Teknik Analisis Data**

Milles and Huberman adalah dua peneliti yang terkenal dalam bidang analisis data kualitatif. Mereka mengembangkan metode analisis data tertata atau "matrix analysis" untuk mengorganisasi dan menganalisis data kualitatif secara sistematis. Dalam metode ini, data disusun dalam matriks atau tabel yang membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan, dan tema dalam data kualitatif.

1. Membangun sajian: Tahap ini melibatkan pemecahan inovasi menjadi komponen-komponen atau aspek-aspek khusus. Ini digunakan sebagai baris dalam matriks tata waktu, yang mengikuti prinsip dasar kronologi.
2. Memasukkan data: Pada tahap ini, analis mencari perubahan-perubahan dalam inovasi, komponen per komponen. Perubahan ini dicatat dalam catatan lapangan hasil wawancara dengan pengguna inovasi yang sudah dikodekan. Mereka juga ditanya secara khusus apakah mereka telah melakukan perubahan tertentu yang telah dikodekan dalam buku inovasi. Analisis akan melanjutkan penyelidikannya berdasarkan bagian-bagian yang telah ditambahkan, dihilangkan, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Dalam beberapa kasus, bukti-bukti dokumenter juga dapat digunakan.
3. Menganalisis data: Pada tahap ini, analis akan memahami lebih dalam apa yang terjadi dengan merujuk kembali ke aspek-aspek lain dari catatan lapangan, terutama apa yang dikatakan oleh orang-orang tentang perubahan tersebut atau alasan di baliknya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan.

Tahapan ini membantu menganalisis perubahan dan evolusi dalam inovasi atau fenomena yang diamati secara sistematis, mengikuti urutan waktu, dan memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang proses tersebut.